

PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA ROKOT SIPORA MENTAWAI

Nanda Putra¹⁾, Sudirman²⁾, Nengah Tela³⁾

Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Email : nanda16.putra4@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, nengahtela@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Mentawai Islands Regency a new district in West Sumatra Province, there are four large islands namely Siberut Island, Sipora, North Pagai and South Pagai. The Mentawai Islands have great potential in the wealth of sea biodiversity and marine tourism. The tourism potential of the Mentawai Islands Regency is widely known by foreign tourists and is the main destination of foreign tourists. The Mentawai Islands Regency Government is optimistic that the development of Rokot Airport in South Sipora District, was conveyed.

Keywords : Airport, Tourism, Mentawai Island

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai optimis pembangunan pengembangan Bandar Udara Rokot Menteri Perhubungan (Menhub), Budi Karya Sumadi, Menhub mengungkapkan, pihaknya telah menyiapkan anggaran sebesar Rp547 Miliar dengan luas tanah 42 HA guna membangun Bandara rokot sipora Mentawai Baru. Bandara Mentawai Baru nantinya akan dilengkapi sejumlah fasilitas seperti: Runway yang lebih panjang yaitu 1500 x 30 meter dari sebelumnya hanya 850 meter. Dilengkapi apron berukuran 175 x 75 meter; Taxiway 75 x 15 meter yang mampu menampung 3 pesawat sejenis ATR 72 500/600; dan terminal penumpang berukuran 1600 m² yang mampu menampung penumpang sebanyak 53.881 pax/tahun.

METODE

Metode pendekatan yang dipakai adalah pendekatan normatif sosiologis serta normatif empiris, dengan mengumpulkan data tidak saja dari kepustakaan tetapi juga dilapangan dan penelitian lapangan berarti berkomunikasi dengan masyarakat atas dasar pengamatan terhadap kegiatan pariwisata adat budaya masyarakat miskin di desa, maka

permasalahan yang diteliti adalah mengenai hubungan antara faktor sosiologis, psikologis. Dalam analisis data harus dilakukan berdasarkan teori, agar menjadi acuan dalam mencapai tujuan penyelesaian permasalahan yang telah didapatkan. Kemudian data yang telah dianalisa dilanjutkan dengan sintesa yang nantinya menghasilkan sebuah konsep desain.

HASIL PEMBAHASAN

Lokasi bandara berada didesa matobe, kecamatan sipora selatan, kabupaten kepulauan mentawai, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber Google Maps, 2022

Lokai : Matobe, kecamatan sipora selatan.

Luas Site : 42 HA

Lebar Jalan : 9 meter

Batasan Tapak

Site memiliki batasa yaitu :

Utara : Kecamatan Sipora utara

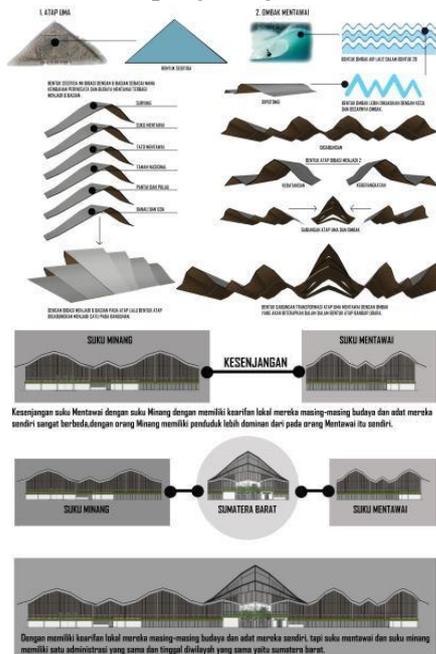
Barat : Gunung

Timur : Laut

Selatan : Rumah warga dan tanah kosong

Konsep

Konsep atap bandara diambil dari bentuk bangunan tradisional mentawai yaitu atap uma dan digabungkan dengan ombak mentawai, bentuk ini digabungkan menjadi satu dalam bentuk atap yang menutupi bangunan bandara dengan transformasi bentuk dengan penambahan dan pengurangan dalam bentuk.



Gambar 1. Konsep Masa Bangunan



Gambar 2. Desain eksterior

KESIMPULAN DAN SARAN

Pulau mentawai merupakan tempat wisata memiliki potensi yang melimpah diantaranya wisata pantai, wisata bahari, wisata alam,

wisata budaya dan sejarah pulau mentawai. Dengan potensi yang ada, setiap tahunnya tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara ke pulau mentawai selalu meningkat tiap tahun, oleh sebab itu, dibutuhkan sarana dan prasana untuk menunjang kegiatan pariwisata salah satunya adalah fasilitas transportasi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Modernisasi dan koersialisasi uma masyarakat mentawai sebuah deskripsi fenomologis. Krismanto Kusbiantoro, Roy Anthonius, dan Iwan Santosa.2016.
- [2]Terminal bandara internasional lombok, Zulhaj Miftahurrahman Putra , Ir. Daim Triwahyono, MSA , Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.2019.
- [3]Arsitektur neo vernakuler Annisa Rizki Wulandari , Yohannes Firzal, Gun Faisal.2019.
- [4]Managing airports in non-aviation related disasters: A systematic literature (Mengelola bandara dalam bencana terkait non penerbangan: Literatur sistematis). Abdussamet Polater, Widi Suroto, Kusumaningdyah Nurul Handayani.2019.
- [5]Desain of airport runway by internasional standards (rancang bangun bandara dengan standar internasional). Kaustubh Wakhale, Sameer Surve, Rohit Shinde 2019.
- [6]Penerapan arsitektur neo-vernakuler batak pada fasad bandar udara domestik dikabupaten dairi sumatera barat. Windra Dwi Saputra,WidiSuroto, Kusumaningdyah Nurul Handayani.2019.